ANALISIS PENGGUNAAN PEMBAYARAN *SHOPEEPAY LATER* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF KARYAWAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI UNIT MEKAAR CABANG SRAGI DITINJAU DALAM PERSEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :

DINI INTAN VERONICA
Npm : 1951010322

Program Studi : Ekonomi Syariah

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444H/2023M

ANALISIS PENGGUNAAN PEMBAYARAN *SHOPEEPAY LATER* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF KARYAWAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI UNIT MEKAAR CABANG SRAGI DITINJAU DALAM PERSEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :

DINI INTAN VERONICA

Npm : 1951010322

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Budimansyah, S.Th.I., Kom.I

Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

1444H/2023M

ABSTRAK

Saat ini aktivitas perdagangan banyak dilakukan dengan menggunakan teknologi. Aktivitas jual beli dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan jangka waktu yang tidak terbatas. Seperti hal nya shopee, Shopee tidak hanya memudahkan berbelanja, namun Shopee juga memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi saat berbelanja, salah satunya dengan metode pembayaran menggunakan *ShopeePay Later*. tidak sedikit pembelian yang di lakukan oleh konsumen yang dipengaruhi oleh pembayaran melalui *ShopeePay Later*. Kegiatan mengonsumsi ini dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Namun banyak individu yang selalu mencari kepuasan dengan cara mengonsumsi barang yang bukan kebutuhannya melainkan untuk memenuhi keinginannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pola perilaku konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi sebagai pengguna *ShopeePay Later*, Bagaimana pola perilaku konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi sebagai pengguna *ShopeePay Later* dalam Perspektif Ekonomi Islam, Bagaimana pandangan Ekonomi Islam mengenai praktik jual beli secara kredit atau *paylater* pada *marketplace* shopee. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini adalah perilaku konsumsi pada karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi yang menggunakan Fitur *ShopeePay Later* untuk berbelanja masih cukup tinggi, akan tetapi konsumsi pada karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi berkurang dimana dampak yang dirasakan dari penggunaan *ShopeePay Later* seperti sulit dalam mengatur keuangannya dan menimbulkan rasa ketergantungan. Perilaku konsumtif karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi dalam penelitian ini menunjukkan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip konsumsi ekonomi Islam. Hal ini terlihat dari sebagian besar karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi yang terdorong untuk menggunakan fitur *PayLater* dalam memenuhi status sosial maupun gaya hidup nya sehingga menyebabkan karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi berperilaku konsumtif. Dalam ekonomi Islam kebutuhan

harus berorientasi pada kebutuhan yang rasional dan positif yang sesuai dengan syariat-syariat Islam. Tinjauan ekonomi Islam pada praktik penggunaan *ShopeePay Later* belum sesuai dengan tuntutan syariah. Dalam praktik transaksi penggunaan *ShopeePay Later* terdapat unsur-unsur yang tidak sesuai dengan ekonomi Islam baik dari prinsip *ketauhidan*, keadilan, saling tolong menolong, dan *maslahat*.
Kata Kunci : *ShopeePay Later*, Prilaku Konsumtif, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

Currently, many trading activities are carried out using technology. Buying and selling activities can be done anywhere and anytime with an unlimited period of time. Like shopee, Shopee not only makes it easy to shop, but Shopee also makes it easy to make transactions when shopping, one of which is the payment method using ShopeePay Later. not a few purchases are made by consumers who are affected by payments through ShopeePay Later. This consuming activity is carried out by humans in order to fulfill their daily needs. However, many individuals are always looking for satisfaction by consuming goods that are not what they need but to fulfill their desires.

The formulation of the problem in this study is what are the consumption behavior patterns of PNM Mekaar Employees of the Sragi Branch as ShopeePay Later users, What are the consumption behavior patterns of PNM Mekaar Sragi Branch employees as ShopeePay Later users in an Islamic Economic Perspective, What are the views of Islamic Economics regarding the practice of buying and selling on credit or paylater on marketplace shopee. This study uses a qualitative descriptive research method, the data collection method comes from observation, interviews and documentation.

The results of this study are that the consumption behavior of PNM Mekaar Sragi Branch employees who use the ShopeePay Later Feature for shopping is still quite high, but consumption among PNM Mekaar Sragi Branch employees is reduced where the perceived impact of using ShopeePay Later is that it is difficult to manage their finances and creates a feeling of dependency. The consumptive behavior of PNM Mekaar employees in the Sragi branch in this study shows that it is not fully in accordance with the consumption principles of Islamic economics. This can be seen from the majority of PNM Mekaar Sragi Branch employees who are encouraged to use the PayLater feature to fulfill their social status and lifestyle, causing PNM Mekaar Sragi Branch employees to behave consumptively. In Islamic economics needs must be oriented towards rational and positive needs that are in accordance with Islamic law. An Islamic

economic review on the practice of using ShopeePay Later is not in accordance with sharia demands. In the practice of transactions using ShopeePay Later there are elements that are not in accordance with Islamic economics both from the principles of monotheism, justice, mutual help, and benefit.

Keywords: ShopeePay Later, Consumptive Behavior, Islamic Economics.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Intan Veronica
NPM : 1951010322
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Penggunaan Pembayaran *ShopeePay Later* Terhadap Perilaku Konsumtif Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani Unit Mekaar Cabang Sragi Ditinjau Dalam Persektif Ekonomi Islam"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain keculi pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya pinyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 Februari 2023
Penulis

Dini Intan Veronica
NPM. 1951010325

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**Analisis Penggunaan Pembayaran *ShopeePay Later* Terhadap Perilaku Konsumtif Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani Unit Mekaar Cabang Sragi Ditinjau Dalam Persektif Ekonomi Islam.**
Nama	:	**Dini Intan Veronica**
NPM	:	**1951010322**
Jurusan /Prodi	:	**Ekonomi Syasriah**
Fakultas	:	**Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan Dipertahankan
Dalam Sidang Munaqasyah Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Badimansyah.S.TH.I,M.Kom	**Okta Suprivaningsih, M.E.Sy**
NIP. 197707752002121001	**NIP. 20130109198410263**

Ketua Jurusan

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011101200

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Analisis Penggunaan Pembayaran *ShopeePay Later* Terhadap Perilaku Konsumtif Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani Unit Mekaar Cabang Sragi Ditinjau Dalam Persektif Ekonomi Islam"** disusun oleh, Dini Intan Veronica NPM, 1951010322 Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal :

TIM PENGUJI

Ketuan	**: Dr. Madnasir, SE.,M.Si**	(.....)
Sekertaris	**: Erlin Kurniati, M.M**	(.....)
Penguji I	**: Suhendar, S.E., M.S.Ak.,Akt**	(.....)
Penguji II	**:Okta Supriyaningsih, M.E.Sy**	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,MM.Akt.,C.A
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَٰلِكَ قَوَامًا

"Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian". (Q.S Al-Furqaan [25]: 67).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Sutris dan Ibu Mastufa yang ku sayangi, kuhormati, dan kucintai. Terimakasih karena tiada henti memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan dan selalu mendoakanku agar senantiasa dalam jalan-Nya.
2. Adikku satu-satunya Dehan Bayu Anggara, terimakasih selalu mendukungku, terimakasih doanya, terimakasih sudah menjadi adik yang baik. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
3. Kakek ku Maskud dan nenek ku Iroh serta nenek ku Sasa, yang selalu memberi dukungan dan doa.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta yang selama ini telah mendidik baik dari segi ilmu pengetahuan dan agama.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dini Intan Veronica dilahirkan di Desa Kedaung, Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 21 September 2001. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sutris dan Ibu Mastufa.

Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai jenjang Sekolah Dasar di SDN 1 Kedaung dan lulus pada tahun 2011 ketika berumur 11 tahun. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTS Kesuma, lulus pada tahun 2014 ketika berumur 14 tahun. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMK Negri 1 Sragi dan lulus pada tahun 2019 tepat pada umur 17 tahun. Pada tahun 2019 juga penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnyaatas terselesainya skripsi yang berjudul "Analisis Penggunaan Pembayaran *ShopeePay Later* Terhadap Perilaku Konsumtif Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani Unit Mekaar Cabang Sragi Ditinjau Dalam Persektif Ekonomi Islam"

Bandar Lampung, 20 Februari 2023
Yang Membuat

Dini Intan Veronica

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh *akhlakul kharimah* bagi seluruh muslim penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Ekonomi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul "Analisis Penggunaan Pembayaran *ShopeePay Later* Terhadap Perilaku Konsumtif Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani Unit Mekaar Cabang Sragi Ditinjau Dalam Persektif Ekonomi Islam. Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan juga waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt, C.A selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswanya.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy sebagai ketua jurusan prodi Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung, atas petunjuk dan arahan yang diberikan selama masa pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.

3. Muhammad Kurniawan, M.E.,Sy sebagai sekretaris jurusan prodi Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Budimansyah S.Th.I,. M.Kom dan Okta Supriyaningsih, M.E.Sy selaku pembimbing Skripsi I dan pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu terkait serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dewan penguji yang banyak memberikan arahan dan masukan serta arahan untuk sempurnanya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam UIN Raden Intan
   Lampung yang telah memberikan banyak sekali ilmu kepada penulis. Kapada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan data, referensi, dan lain-lain.
7. Kepada Seluruh Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani Unit Mekaar Cabang Sragi atas Kontribusinyayang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. .
8. Kepada saudariku Sri Fianti memberikan motivasi, semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Sahabat terbaikku Dwi Kurnisari dan Desi Lestari yang sama-sama berjuang dan selalu menemani serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi dan aktivitas perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan penulis dalam menulis skripsi. Untuk itu pada para pembaca kiranya dapat memberi kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini akan mengembangkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **vii**
PERSETUJUAN ..... **ix**
PENGESAHAN ..... **x**
MOTTO ..... **xi**
PERSEMBAHAN ..... **xii**
RIWAYAT HIDUP ..... **xiii**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Penegasan Judul 1
1. Pengguna 1
2. Pembayaran 1
3. *ShopeePay Later* 1
4. Prilaku konsumsi 2
6. Persepektif 3
7. Ekonomi Islam 3
B. Latar Belakang 3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian 13
D. Rumusan Masalah 13
E. Tujuan Penelitian 13
F. Manfaat Penelitian 14

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 15
H. Metode Penelitian..... 18
1. Jenis dan Sifat Penelitian..... 18
2. Sumber data..... 19
3. Populasi dan Sempel 20
4. Teknik Pengumpulan data 21
5. Teknik Pengolah Data 22
I. Sistematika Pembahasaan..... 23

BAB II LANDASAN TEORI..... 27
A. Perilaku Konsumen 27
1. Teori Prilaku Konsumen 27
2. Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Konsumen..... 29
3. Jenis-Jenis Prilaku Konsumen..... 33
4. Prilaku Konsumen Menurut Ekonomi Islam..... 34
B. Sistem Pembayaran 38
1. Pengertian Sistem Pembayaran 38
2. Perkembangan Sistem Pembayaran..... 38
3. Indikator Sistem Pembayaran..... 39
C. Pengertian ShopeePay Later..... 41
D. Perilaku Konsumtif..... 45
1. Pengertian prilaku konsumtif 45
2. Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Konsumtif..... 46
3. Indikator Perilaku Konsumtif..... 47
4. Prilaku Konsumtif dalam Perspektif Ekonomi Islam..... 48
E. Jual Beli Kredit Dalam Perspektif Ekonomi Islam 51

F. Keterkaitan Antara *ShopeePay Later* dengan Perilaku Konsumtif 53

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN 55

A. Gambaran Umum PT Permodalan Nasional Madani 55

1. Sejarah PT Permodalan Nasional Madani 55
2. Visi-Misi 56
3. Logo Perusahaan 57
4. Struktur Organisasi 58
5. Data karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi 61

B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian 63

1. Strategi pemasaran shopee 63
2. Data Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi pengguna fitur *ShopeePay Later* 65

BAB IV ANALISIS PENELITIAN 79

A. Pola Perilaku Konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi Sebagai Pengguna *ShopeePay Later* 79

B. Pola Perilaku Konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi Sebagai Pengguna *ShopeePay Later* dalam Perspektif Ekonomi Islam 84

C. Pandangan Ekonomi Islam mengenai praktik jual beli secara kredit atau *paylater*pada *marketplace* shopee 89

BAB V PENUTUP 105

A. SIMPULAN 105

B. REKOMENDASI 106

DAFTAR RUJUKAN 108

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1Pendapatan Shopee (Kuartal I 2021- Kuartal I 2022)
2. Tabel 2.1 Data karyawan PNM Mekaar cabang Sragi
3. Tabel 2.2 Data karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi Pengguna *ShopeePay Later*

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Struktur Organisasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mudah untuk memahami skripsi ini, perlu deskripsi judul yang akan diajukan. Dengan penegasan ini menghindari kesalah pahaman dalam memahami makna yang terkandung dalam skripsi ini, selain langkah-langkahnya Ini adalah proses menekankan materi pelajaran yang akan di diskusikan.

Judul dalam penelitian ini adalah Analisis Penggunaan Pembayaran *ShopeePay Later* Terhadap Perilaku Konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi dalam Perspektif Ekonomi Islam. Untuk itu perlu dijelaskan arti dan istilah dari judul adalah sebagai berikut:

1. Pengguna

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian. Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang.

2. Pembayaran

Sistem pembayaran dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan. Karena pembayaran merupakan unsur penting bagi sebuah instansi maka di perlukan suatu sistem yang dapat mengelola sistem pembayaran secara baik.[1]

3. *ShopeePay Later*

ShopeePay Later merupakan layanan pinjam meminjam uang berbasis inovasi data berupa saldo langsung melalui tahapan sebagaimana tertuang dalam

[1]Jefry Tarantang et al., "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia," *Jurnal Al-Qardh* 4, no. 1 (2019): 60–75.

POJK No. 77/2016. Layanan ini disediakan oleh Shopee yang digunakan sebagai strategi pembayaran saat berbelanja di *e-commerce* pada aplikasi Shopee. Layanan ini disediakan oleh Shopee yang digunakan sebagai strategi cicilan saat berbelanja di *e-commerce* di aplikasi Shopee.

Shopeepay Later merupakan fasilitas keuangan dari Shopee yang melayani metode pembayaran dengan cara cicil tanpa membutuhkan kartu kredit mulai dari tenor 1 bulan hingga 12 bulan untuk berbelanja di platform Shopee dengan suku bunga 0% - 2,95%.[2]

4. Prilaku konsumsi

Konsumsi adalah pemenuhan kebutuhan esensial sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Konsumsi yang bergantung pada keinginan mengarah pada perilaku konsumtif.[3] Sedangkan Perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, tidak lebih jarang manusia mementingkan faktor emosi dibandingkan faktor rasionalnya atau lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.[4] Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah prilaku atau kecenderungan seseorang dalam membelanjakan uangnya untuk memenuhi gaya hidup tanpa pertimbangan yang matang.

5. PT. Permodalan Nasional Madani

PT. Permodalan Nasional Madani atau biasa disingkat menjadi PNM, PNM membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang di peruntukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik

---

[2] Shopee, "Bagaimana Cara Saya Verifikasi Identitas? Https://Help.Shopee.Co.Id/s/Article/Bagaimanacara-Saya-Verifikasi-Identitas," 2018.

[3] Suherman Rosyidi, "Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011) hlm 163.

[4] J. Haryani, I., & Herwanto, "Hubungan Konformitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik Pada Mahasiswi. Jurnal Psikologi, 11(1), 5–11," 2016.

yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha.PT. PNM (Persero) adalah memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) dengan kemampuan yang ada berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi pasar.

6. Persepektif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti perspektif adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini dan kepercayaan mengenai suatu hal. Perspektif disebut juga dengan *point of view*. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perspektif adalah cara pandang dan cara berperilaku terhadap suatu masalah atau kejadian atau kegiatan.

7. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan yang berupa untuk memandang, meninjau, meneliti dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi berdasarkan ajaran agama Islam.[5]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan kembali bahwa yang dimaksud dalam pembahasan penelitian ini adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menganalisis seberapa besar Pengaruh Penggunaan Pembayaran fitur *ShopeePay Later* terhadap Perilaku Konsumtif Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi ditinjaun dalam Perspektif Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang

Di era industri 4.0 dan masyarakat 5.0, saat ini merupakan era yang hampir semuanya berbasis teknologi. Perkembangan di bidang teknologi informasi sekarang ini telah mengalami kemajuan secara pesat, hal ini tidak terlepas dari keberadaan internet. Internet bermanfaat bagi aktifitas

[5]"Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, Ekonomi Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)," 2011. hal.17

kehidupan, salah satunya dalam dunia bisnis. Pada saat ini banyak sekali transaksi yang dilakukan secara online, baik itu jual beli, jasa, utang piutang maupun transaksi lainnya. Kegiatan muamalah, atau jual beli itu sendiri, sudah ada pada zaman Nabi Muhammad SAW. Sistem jual beli dilakukan secara tatap muka antara penjual dan pembeli. Namun seiring dengan perkembangan zaman, jual beli sistemnya juga mengikuti era saat ini yaitu kegiatan jual beli dengan sistem jual beli online.[6] Jual beli merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang paling penting, jual beli itu dihalalkan dan sebagai upaya untuk mendapatkan keuntungan materi sekaligus pengganti dari praktik ribawi.[7]

Saat ini aktivitas perdagangan banyak dilakukan dengan menggunakan teknologi. Kecanggihan teknologi dinilai lebih praktis bagi kedua belah pihak untuk melakukan aktivitas jual beli karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan jangka waktu yang tidak batas dengan menggunakan teknologi internet.[8] Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di era digital saat ini telah mempengaruhi pola perilaku manusia dalam mengakses berbagai informasi dan berbagai fitur layanan elektronik.[9] Salah satu contoh penjualan produk secara online melalui internet adalah dengan *E-Commerce*.

E-commerce adalah transaksi jual beli atau perdagangan secara *online*. Sedangkan *markerplace* adalah tempat jual beli *online* dimana penjual baru menerima uangnya jika barang sudah sampai kepembeli. Garansi *Marketplace* adalah suatu

---

[6] Sri Wahyuni, "Analysis of Online Buying and Selling Transactions Through the Shopee Application Based Islamic Economic Perspective," *Point Of View Research Management* 3, no. 1 (2022): 42–54.

[7] Ah Khairul Wafa, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Shopeepay Later," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 01 (2020): 16–30.

[8] Arief Fajar Prayoga, Yudi Priyadi, and Soeparwoto Dharmoputro, "Pengaruh Fitur Chatting Dan Tawar Pada Aplikasi Shopee Terhadap Kepuasan Pelanggan," *EProceedings of Management* 3, no. 3 (2016).

[9] Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto, "Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20, no. 1 (2017): 133–44.

perlindungan dari *marketplace* dengan cara menahan dana pembeli hingga pembeli mengonfirmasi bahwa barang telah diterima dengan baik agar penjual benar-benar telah mengirimkan barang yang sesuai dengan pesanan pelanggan.[10] *E-Commerce* adalah distribusi, pembelian, penjualan, pemasaran, barang, dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet, televisi, www, atau jaringan komputer lainnya.[11]pada tahun 2021 banyak situs yang menyediakan layanan jual beli barang dan jasa secara online, salah satunya adalah aplikasi Shopee, Tokopedia, Bukalapak dll.

Aplikasi shopee merupakan aplikasi yang bergerak dalam bidang jual beli secara online dan dapat diakses dengan mudah menggunakan smartphone. Shopee pertama kali diluncurkan di Singapura pada tahun 2015 dan sejak itu memperluas jangkauannya ke Malaysia, Thailand, Taiwan, Indonesia, dan Filipina. Khusus di Indonesia sendiri, mulai desember 2015 menawarkan pengalaman berbelanja dan berjualan online dengan beragam produk. Aplikasi shopee juga banyak diminati masyarakat karena ragam produk yang menarik, penawaran harga yang kompetitif, serta penggunaan fitur yang memperpanjang waktu yang dihabiskan dan dalam aplikasi menjadi daya tarik tersendiri bagi penggunanya.[12]

Shopee tidak hanya memudahkan berbelanja, namun Shopee juga memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi saat berbelanja, salah satunya dengan metode pembayaran menggunakan uang elektronik atau uang digital seperti *ShopeePay* dan *ShopeePay Later*. Dengan *ShopeePay*, pembeli akan mendapatkan fasilitas pengiriman yang dapat diakses. Namun, terkadang dikenakan syarat minimal belanja dan berbagai keuntungan lainnya seperti diskon atau cashback

---

[10] Oni Sahroni, *Fikih Muamalah Kontemporer: Membahas Ekonomi Kekinian* (Republika Penerbit, 2019).

[11]Lisda Aisyah and Siti Achiria, "Usaha Bisnis E-Commearce Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bisnis@ Lisdasasirangan)," *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2019): 187–200.

[12]Wahyuni, "Analysis of Online Buying and Selling Transactions Through the Shopee Application Based Islamic Economic Perspective."

di poin *ShopeePay*. *ShopeePay*, yang merupakan sistem pembayaran milik afiliasi Shopee, PT. AirPay International Indonesia, sehingga menjadi keunggulan dalam kompetisi ini. *ShopeePay Later* seperti OVO *PayLater*, yaitu pinjaman instan yang diberikan oleh pengguna Shopee yang sudah pernah menerima layanan ini.[13]

Adanya metode pembayaran seperti *ShopeePay Later* di aplikasi shopee tentu membuat banyak masyarakat penasaran dan tertarik untuk mencoba bertransaksi secara online melalui fitur tersebut. Peluncuran fitur *ShopeePay Later* ini menjadi salah satu teknik marketing yang cerdas untuk menarik perhatian para konsumen agar banyak yang berbelanja di shopee.

Tabel 1
Tabel Pendapatan Shopee (Kuartal I 2021-Kuartal I 2022)

No	Nama	Nilai / U$$ Miliar
1	Q1 2021	0,9
2	Q2 2021	1,2
3	Q3 2021	1,5
4	Q4 2021	1,6
5	K1 2022	1,5

Sumber : Databoks.Katadata, 2022

Menurut data diatas, aplikasi Shopee mencatatkan pendapatan sebesar US$1,5 miliar pada kuartal I 2022. Pendapatan ini meningkat 64% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (*year-on-year*/yoy). Pada kuartal I 2021, Shopee hanya mencatatkan pendapatan US$0,9 miliar. Meski tumbuh secara tahunan, pendapatan Shopee turun 6,25% jika dibandingkan kuartal sebelumnya (*quarter-on-quarter*/qoq), di mana pendapatan Shopee mencapai

[13] Sri Lestari, Naniek Utami Handayani, and Manik Mahacandra, "The Influence Of Using Shopeepay And Shopee Paylater Features On Shopee User Purchasing Decisions During The Covid-19," *J@ Ti Undip: Jurnal Teknik Industri* 16, no. 4 (2021): 242–48.

US$1,6 miliar pada kuartal IV 2021. Secara keseluruhan, Sea Group mencatatkan pendapatan total sebesar US$2,9 miliar pada kuartal I 2022. Pendapatan ini meningkat 64% (yoy) dari US$1,76 miliar pada kuartal I 2021. Meski pendapatan meningkat, rugi bersih Sea Group membengkak 37,4% (yoy) menjadi US$580,1 juta. Sebelumnya, kerugian bersih mereka berjumlah US$422,1 juta pada kuartal I 2021.

Laporan keuangan di atas juga tidak sedikit dipengaruhi oleh tingkat pembelian yang di lakukan oleh konsumen salah satunya yaitu dengan melakukan pembayaran melalui *ShopeePay Later*. *ShopeePay Later* merupakan layanan pinjam meminjam uang berbasis inovasi data berupa saldo langsung melalui tahapan sebagaimana tertuang dalam POJK No.77/2016. Layanan ini disediakan oleh Shopee yang digunakan sebagai strategi pembayaran saat berbelanja di *e-commerce* pada aplikasi Shopee. Layanan ini disediakan oleh Shopee yang digunakan sebagai strategi cicilan saat berbelanja di *e-commerce* di aplikasi Shopee. Kehadiran *PayLater* Shopee yang mendasari hanya dirasakan oleh penjual di Shopee saja, namun saat ini juga dirasakan oleh pengguna Shopee tergantung pada perjanjian yang tidak konvensional. *ShopeePay Later* memudahkan barang diterima di muka tapi pembayaran bisa menyusul bulan depan dengan *tagline pay later*.[14]

ShopeePay Later merupakan fasilitas keuangan dari Shopee yang melayani metode pembayaran dengan cara cicil tanpa membutuhkan kartu kredit mulai dari tenor 1 bulan hingga 12 bulan untuk berbelanja di platform Shopee dengan suku bunga 0% - 2,95%. Pengajuan *ShopeePay Later* hanya membutuhkan KTP dan foto diri saja.[15] Terdapat sejumlah alasan mengapa konsumen memilih menggunakan *paylater*

---

[14] "Otoritas Jasa Keuangan, ―Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77 /POJK.01/2016 TENTANG LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI,‖ Otoritas Jasa Keuangan, 2016, 1–29, Https://Www.Ojk.Go.Id/Id/Regulasi/Otoritas-Jasa-Keuangan/Peraturan-Oj," n.d.

[15] Shopee, "Bagaimana Cara Saya Verifikasi Identitas? Https://Help.Shopee.Co.Id/s/Article/Bagaimanacara-Saya-Verifikasi-Identitas."

untuk transaksi *e-commerce*, di antaranya karena membeli kebutuhan secara mendesak, belanja dengan cicilan jangka pendek, mendapatkan berbagai promo menarik, membatasi pengeluaran bulanan, membeli barang selain keperluan bulanan, dan ada pula yang hanya sekedar mencoba-coba.

Banyaknya kebutuhan manusia dalam kehidupannya sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dalam melakukan kegiatan mengonsumsi. Kegiatan mengonsumsi ini dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.Namun banyak individu yang selalu mencari kepuasan dengan cara mengonsumsi barang yang bukan kebutuhannya melainkan untuk memenuhi keinginannya. Fenomena ini biasanya dikenal dengan istilah perilaku konsumtif.[16]

Perilaku konsumtif ini dapat terus mengakar dalam gaya hidup dan dapat menimbulkan permasalahan dalam kehidupannya. Adapun dampak yang dapat dirasakan remaja dari segi ekonomi yaitu ketika seseorang terus melakukan perilaku kosumtif ini maka dia tidak lagi dapat mengatur keuangannya dengan baik. Sementara dampak yang dapat dirasakan dari segi psikologis yaitu akan mengalami tekanan jika keinginannya tidak dapat terpenuhi.[17]

Konsumsi adalah pemenuhan kebutuhan esensial sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Konsumsi yang bergantung pada keinginan mengarah pada perilaku konsumtif.[18] Gaya hidup konsumtif akan menjadi kebiasaan yang akan menjadi karakter yang sulit diubah, konsumtif adalah perilaku individu yang ditujukan untuk konsumsi atau membeli secara berlebihan terhadap barang atau jasa, tidak rasional, secara ekonomis menimbulkan pemborosan, lebih mengutamakan kesenangan dari pada kebutuhan dan secara psikologis

---

[16] Lestari O.D, "Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Sekolah X. Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi. Vol. 5 (1): 2.," 2018.

[17] Efendi, "Psikologi Konsumen. Jakarta: Rajawali Pers.," 2016.

[18] Rosyidi, "Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro (Jakarta: Rajagrafindo Persada), 163."

menimbulkan kecemasan dan rasa tidak aman.[19] Perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, tidak lebih jarang manusia mementingkan faktor emosi dibandingkan faktor rasionalnya atau lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.[20]

Teori perilaku konsumen yang Islami dibangun atas dasar syariah Islam. Dalam Ekonomi Islam, konsumsi dikendalikan oleh lima prinsip dasar, yaitu: Prinsip Keadilan, Prinsip Kebersihan, Prinsip Kesederhanaan, Prinsip Kemurahan Hati, dan Prinsip Moralitas.[21] Ada beberapa dalil yang menerangkan tentang konsumsi yang bisa dijadikan sebagai acuan bagi seseorang: Pertama, anjuran untuk tidak berlebih-lebihan dalam berkonsumsi. Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam QS. Al-A'raf (7): 31.

يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya : "*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan."* (QS. Al-A'raf (7): 31)

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir mengenai ayat diatas yaitu,Wahai anak Adam pakailah pakaian kalian yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. Ayat yang

---

[19] Mariesa Giswandhani and Amalia Zul Hilmi, "Pengaruh Kemudahan Transaksi Non-Tunai Terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kota Makassar," *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020, 239–50.

[20] Haryani, I., & Herwanto, "Hubungan Konformitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik Pada Mahasiswi. Jurnal Psikologi, 11(1), 5–11."

[21] Adiwarman Azwar Karim, "Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Terj," *TIM International Institute of Islamic Thought. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar*, 2004.

mulia ini merupakan bantahan terhadap orang-orang musyrik, yakni tradisi melakukan tawaf dengan telanjang bulat yang biasa mereka lakukan.[22]

Prinsip Islam dalam berperilaku konsumsi. Islam mengatur kaidah konsumsi yang seimbang. Jika Kaidah Konsumsi Islam ini diterapkan, maka kerusakan ekonomi seperti pemborosan dan kekikiran dapat diatasi bahkan dihilangkan. Seorang muslim harus mendahulukan *kemaslahatan* individu dan masayrakat.

Perilaku konsumsi Islam lebih mengutamakan aspek *dharuriyat, hajjiyat, tahsiniyat.* Sehingga lebih mengutamakan kebutuhan hidup dibanding keinginan yang sifatnya tidak terbatas. Rasionalitas suatu individu Islam dalam perilaku konsumsi ialah mementingkan dan meningkatkan maslahah yang didapatnya.[23]

PNM Mekaar adalah sebuah lembaga layanan pemberi pinjaman atau modal usaha berbasis kelompok bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikromelalui peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga, pemberian pinjaman modal usaha tanpa agunan, pembiasaan budaya menabung, peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.[24]

PNM Mekaar merupakan layanan yang memberikaan pinjaman modal untuk pelaku usaha. Akan tetapi sebagian besar karyawan PNM Mekaar cabang Sragi melakukan pinjaman ke aplikasi Shopee atau bisa dikatakan mereka merupakan pengguna *ShopeePay Later*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi ternyata belanja online melalui

---

[22] "Tafsir IBNU KATSIR Jilid 1," 2003.

[23] Haroni Doli H Ritonga, "Pola Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonom* 13, no. 3 (2010).

[24] Sasa Sunarsa, "TINJAUAN HUKUM ISLAM DALAM PRAKTIK PINJAMAN UANG (Penelitian Di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Cabang Singajaya Kab. Garut Jawa Barat)," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2022, 216–33.

aplikasi shopee sedang marak di kalangan generasi sekarang khususnya Karyawan PNM Mekaar yang menggunakan fitur *PayLater* untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan mereka. Sebagian besar dari karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi adalah pengguna aktif Shopee. Sebelum adanya fitur*ShopeePay Later* tersebut metode pembayan yang biasa mereka gunakan adalah *cash on delieveri* (COD) atau dengan menggunakan *ShopeePay Later*.

Selaian harganya terjangkau belanja online juga dapat menghemat waktu dan bisa dilakukan dimana saja. Namun tidak sedikit dari mereka yang masih menggunakan pembayaran *ShopeePay Later* dengan tagline bayar nanti. Kemudahan penggunaan dan pengajuan *ShopeePay Later* membuat karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi saat ini mengubah gaya hidup mereka yang dulu takut berhutang kini menjadi pengguna setia layanan ini. Fenomena tersebut dibuktikan dengan survei dari Jakpat, bahwa generasi milenial mendapat predikat *"buy now, paylater generation*".[25]

Kemudahan yang di implementasikan pada perilaku konsumen online dan *marketplace* yang mudah dioperasikan akan mudah diterima konsumen, Kemudahan transaksi secara online tentunya memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi pada masyarakat. Dampak yang ditimbulkan karena kemudahan ini yaitu meningkatnya sifat konsumtif masyarakat.[26]

Alasan karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi menggunakan transaksi *ShopeePay Later* bahwa pengguna *ShopeePay Later* menggunakan fitur tersebut beragam alasan, beberapa pengguna ada yang untuk memenuhi kebutuhannya, proses transaksi yang cukup mudah, serta ada juga yang hanya ingin mencoba menggunakan fitur transaksi tersebut, beberapa pengguna *ShopeePay Later* secara keseluruhan tidak ada yang

---

[25] Blog.jakpat.net., "Buy Now, Pay Later! Millennials Credit/Instalment Habit-Survey.," 2020.

[26] Giswandhani and Hilmi, "Pengaruh Kemudahan Transaksi Non-Tunai Terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kota Makassar."

mengetahui secara jelas syariat Islam dalam menggunakan fitur transaksi tersebut, para pengguna hanya sekedar mengetahui saja bahwa fitur tersebut boleh untuk digunakan, tanpa memikirkan unsur-unsur *kemudharatan* yang akan terjadi, pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam arti luas, para pengguna belum memahami akan ketentuan transaksi tersebut yang disyariatkan dalam Islam.[27]

Penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *ShopeePay Later* terhadap perilaku konsumtif. Dalam penelitian ini penggunaan *ShopeePay Later* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti gaya hidup dan pengaruh sosial. Gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya, gaya hidup dipilih karena menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Selain itu gaya hidup dicerminkan melalui perilaku seseorang dalam memilih keputusan konsumsi. Sedangkan pengaruh sosial merupakan jaringan sosial yang mempengaruhi perilaku masyarakat melalui pesan dan sinyal dari orang lain yang memfasilitasi pembentukan nilai masyarakat yang dirasakan dari sistem teknologi.[28]

Berdasarkan penjelasan diatas menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Analisis Penggunaan Pembayaran *ShopeePay Later* Terhadap Perilaku Konsumtif Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani Unit Mekaar Cabang SragiDitinjau Dalam Persektif Ekonomi Islam.**

---

[27] "Hasil Wawancara Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi Sebagai Pengguna ShopeePay Later," n.d.

[28]Steven Haryono, "Pengaruh Shopping Orientation, Social Influence, Dan System Terhadap Costumer Attitude Melalui Perceived Ease of Use (Studi Pada Apple Store)," *Jurnal Strategi Pemasaran* 3, no. 1 (2015): 1–14.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

   Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas maka fokus penelitian ini adalah tentang *ShopeePay Later* terhadap Prilaku Konsumtif Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi dalam perspektif Ekonomi Islam.

2. Sub Fokus Penelitian

   Sedangkan sub fokus penelitian ini adalah tentang pola perilaku konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi sebagai pengguna *ShopeePay Later*, pola perilaku konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi sebagai pengguna *ShopeePay Later* dalam Perspektif Ekonomi Islam dan pandangan Ekonomi Islam mengenai praktik jual beli secara kredit atau *paylater* pada *marketplace* shopee.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pola perilaku konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi sebagai pengguna *ShopeePay Later* ?
2. Bagaimana pola perilaku konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi sebagai pengguna *ShopeePay Later* dalam Perspektif Ekonomi Islam ?
3. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam mengenai praktik jual beli secara kredit atau *paylater* pada *marketplace* shopee ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pola perilaku konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi sebagai pengguna *ShopeePay Later*.

2. Untuk mengetahui pola perilaku konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi sebagai pengguna *ShopeePay Later* dalam Perspektif Ekonomi Islam.
3. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam mengenai praktik jual beli secara kredit atau *paylater* pada *marketplace* shopee.

F. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
   a. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan ketika membaca penelitian ini terutama mengenai pola perilaku konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi sebagai pengguna *ShopeePay Later*, pola perilaku konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi sebagai pengguna *ShopeePay Later* dalam Perspektif Ekonomi Islam dan juga mengenai pandangan Ekonomi Islam mengenai praktik jual beli secara kredit atau *paylater* pada *marketplace* shopee.
   b. Diharapkan penelitian ini mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dan teknologi bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi secara umum dan ilmu ekonomi Islam secara khusus dalam rangka jual beli online maupun praktik jual beli secara *PayLater*.
   c. Diharapkan dapat dijadikan literatur atau referensi bagi yang hendak ingin meneliti kemungkinan peneliti baru mempunyai topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

2. Manfaat praktis
   a. Akademisi atau pembaca, penelitian ini dapat dijadikan tempat bagi penulis dalam menambah pengetahuan serta memperluas wawasan mengenai

pola prilaku konsumsi, pola prilaku konsumsi dalam Islam dan pandangan Ekonomi Islam mengenai praktik jual beli secara kredit atau *paylater* pada *marketplace* shopee.

b. Bagi masyarakat, diharapkan peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut. Sehingga penelitian ini bisa menjadi acuan literatur atau referensi peneliti lainnya yang tertarik untuk mengembangkan tema yang serupa di masa yang akan datang.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini kajian terdahulu berfungsi untuk memberikan peneliti mengenai gambaran yang akan diteliti dengan penelitian yang sejenis dan pernah dilakukan oleh penelitian oleh penelitian terdahulu. Serta untuk membandingkan adanya kesamaan dan perbedaan antara peneliti yang dilakukan dengan peneliti-peneliti terdahulu. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Marinda Agesthia Monica 2020, Yang Berjudul *Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Uang Elektronik ShopeePay Later Pada E-Commerce.* Adapun metode penelitian yang dipakai menggunakan metode penelitian kualitatif, Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. asil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, pertama praktik pinjaman uang elektronik melalui *ShopeePay Later* memberikan kemudahan kepada pengguna Shopee dalam melakukan pembayaran pembelanjaan tepat waktu. Kedua, praktik pinjaman uang elektronik melalui *ShopeePay Later* masih menggunakan sistembunga dan terdapat beberapa biaya tambahan yang memberatkan pengguna pinjaman. Apabila praktik *ShopeePay Later* ditarike dalam hukum Islam, yaitu berdasarkan akad *qarḍ* dan Fatwa DSN-MUI No:116/DSN-MUI/IX/2017, maka pinjaman *ShopeePay*

Later tidak diperbolehkan karena mengandung unsur yang merugikan pengguna.[29]

2. Ah Khairul Wafa tahun 2020, yang berjudul *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap ShopeePay Later*. Adapun metode penelitian yang dipakai menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Fatwa DSN-MUI. Data diperoleh dari berbagai kasus sebagai bahan hukum primer dan bahan-bahan pustaka sebagai bahan hukum sekunder. Hasil penelitian menunjukkan Shopee merupakan salah satu *marketplace* yang sangat sukses dan digemari oleh para penggunanya di Indonesia, akad *qard* pun diterapkan dalam salah satu metode pembayaran transaksinya, yaitu metode *ShopeePay Later* yang mana metode ini menyajikan pinjaman instan yang diberikan oleh pengguna Shopee yang sudah mempunyai toko online di Shopee.[30]
3. Lin Emy Prastiwi, Tira Nur Fitria tahun 2021, yang berjudul *Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan data dengan studi pustaka, yaitu mengambil referensi ilmiah dari buku-buku, jurnal-jurnal nasional dan internasional, Al-Qur'an dan Hadits, kitab fiqih dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi literatur tentang pendapat para tokoh tentang *PayLater* dalam pandangan Islam. Hasil penelitian menunjukkan *Istijar* atau *PayLater* diperbolehkan dimana harga ditentukan setelah semua transaksi jual beli dilaksanakan relevan dengan ekonomi syariah dengan syarat-syarat tertentu. *PayLater* memang terkesan memudahkan konsumen. Sisi positif *PayLater* perlu

---

[29]Marinda Agesthia. Monica, "Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Uang Elektronik Shopee Pay Later Pada E-Commerce. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya.," 2019.

[30] Ah Khairul. Wafa, "'Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Shopeepay Later.' Jurnal Hukum Ekonomi Syariah 4.01 (2020): 16-30.," n.d.

diimbangi juga dengan pemahaman atas potensi resiko yang bisa ditimbulkannya. Seperti konsumtif dan resiko berhutang jika tidak dipergunakan secara bijaksana dan seksama.[31]

4. A. Muh. Syaifuddin, Ruslang, Hasriani dan Supriadi Muslimin tahun 2022, yang berjudul *Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Transaksi ShopeePay Later* adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *ShopeePay Later* yang disediakan oleh pihak Shopee bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang diambil dari pinjaman para pengguna. Pinjaman elektronik yang diberikan oleh Shopee untuk pengguna melalui fitur *ShopeePay Later* ditinjau dari ekonomi Islam tidak dibenarkan karena fitur ini menarik keuntungan dari hasil pinjaman sedangkan Islam mengharamkan mengambil keuntungan dari pinjaman.[32]
5. Phyta Rahima dan Irwan Cahyadi tahun 2022, yang berjudul *Pengaruh Fitur ShopeePay Later terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram*. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional yang mana metode ini merupakan penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Metode penelitian korelasional dipilih untuk meneliti pengaruh penggunaan Fitur *ShopeePay later* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang berkuliah di Kota Mataram. Hasil penelitian menunjukan Tidak Terdapat Hubungan antara Pengaruh Penggunaan Fitur *ShopeePay*

---

[31]Iin Emy Prastiwi and Tira Nur Fitria, "Konsep Paylater Online Shopping Dalam Pandangan Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 425–32.

[32]A Muh Syaifuddin et al., "Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Transaksi Shopee Paylater," *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 4, no. 2 (2022): 109–20.

Later terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa Universitas Mataram. Koefisien Determinasi sebesar 2,3%, ini menunjukkan hubungan yang rendah. Hal ini terjadi karena penggunaan Fitur *ShopeePay Later* terbilang baru di kalangan mahasiswa Universitas Mataram.[33]

Berdasarkan yang telah dipaparkan skripsi dan jurnal terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian jurnal terdahulu yaitu bahwa penelitian penulis ingin mengetahui pengaruh penggunaan sistem pembayaran *ShopeePay Later* terhadap perilaku konsumtif Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi, dalam kebutuhan maupun keinginan Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan cara mencari, menggali, mengolah, dan membahas data dalam suatu penelitian.[34] Penelitian merupakan suatu proses dari kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis suatu data dalam sebuah peristiwa, untuk memperoleh kajian yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, penulis memerlukan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian lapangan *(field research)* dipilih pada penelitian ini karena merasa tepat pada masalah yang akan di analisa penulis. Penelitian lapangan

[33] Phyta Rahima and Irwan Cahyadi, "Pengaruh Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram," *Target: Jurnal Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (2022): 39–50.

[34] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta), 2.," 2019.

sendiri merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat.[35]

Penelitian lapangan sangat tepat digunakan karena metode ini merupakan metode untuk menganalisa kenyataan yang terjadi pada karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi dengan fitur *ShopeepPay Later* sebagai media belanja online dengan cara dicicil.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif ialah, data yang di deskripsikan dengan kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[36]

2. Sumber data

Sumber data merupakan sumber dari mana data akan digali, baik primer maupun sekunder. Sumber tersebut bisa berupa orang, dokumen, pustaka, barang, keadaan, atau lainnya.

a. Sumber primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.[37] Dalam

---

[35]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).

[36]Gunawan.

[37]Joko Subagyo, "Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik (Jakarta: PT. Rineka Cipta,), 87.," 2004.

penelitian ini, sumber data primer yang dimaksud terdiri dari:

1) Fitur *ShopeePay Later* pada aplikasi Shopee yang dijadikan penelitian.
2) Hasil wawancara dengan pengguna yang memperoleh pinjaman uang elektronik *ShopeePay Later*.

b. Sumber sekunder, yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.[38] Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui buku-buku, dokumen pendukung, atau informasi dari orang lain.

3. Populasi dan Sempel

a. Populasi

Populasi merupakan bagian keseluruhan objek dalam sebuah penelitian yang memiliki karakter dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti sebagai sumber data yang nantinya yang akan ditarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan tersebut.[39]

Populasi penelitian adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya dapat diduga dan paling sedikit mempunyai sifat yang kurang lebih sama. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[40] Sampel bisa dikatakan pula sebagai bagian atau wakil dari populasi yang mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Mengingat banyaknya populasi yang di akan diteliti, maka penelitian ini akan dilakukan dengan

---

[38]Subagyo.

[39] Zulkarnain Lubis, "Statistika Terapan Untuk Ilmu Ilmu Sosial Dan Ekonomi," 2021.

[40] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019) hal 61.

sampel. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini dengan mengambil populasi yang ada dengan menggunakan *Teknik Purposive Sampeling* yakni berdasarkan pertimbangan/subjek dari penelitian. Kriteria dalam pengambilan sempel ini ialah Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi baik laki-laki maupun perempuan yang menggunakan *ShopeePay Later* sebagai metode pembayaran dalam berbelanja.

4. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[41] Teknik pengumpulan data di lakukan dengan metode:

a. Observasi

Yaitu dengan turun langsung ke lapangan dengan melengkapi data-data yang penulis perlukan dalam penelitian ini. Observasi juga merupakan kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang terjadi atas kenyataa.[42] Observasi dalam penelitian ini yakni penulis melakukan penelitian pada PT. Permodalan Nasional Madani Unit Mekaar

[41] John W Creswell, "Desain Penelitian," *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif, Jakarta: KIK*, 2002, 121–80.

[42] Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019).

b. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. [43] Adapun yang menjadi sasaran wawancara ini adalah karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi yang menggunakan fitur pembayaran *ShopeePay Later*.

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara, dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali infromasi yang terjadi di masa silam.[44] Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa buku, jurnal, *e-book*, catatan, arsip, foto dan sebagainya yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan judul penulis yakni pola prilaku konsumsi karyawan PNM Mekaar cabang Sragi.

5. Teknik Pengolah Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang dijelaskan Miles and Huberman.Terdapat tiga jalur

---

[43] Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 2019.

[44] Maryam B. Gainau, "Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: PT Kanisius," 2016. Hal.106

analisis data kualitatif, yiatu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.
b. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif.
c. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatid mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulankesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.[45]

I. Sistematika Pembahasaan

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis membagi menjadi lima bab, yang mana antara bab satu dengan bab yang

[45]Mattheu B Miles and A Michael Huberman, "Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods," in *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, 1984, 263.

lain saling berkaitan. Adapun sistematika penulisan penelitian seperti berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini merupakan gambaran dari seluruh isi skripsi yang ditulis, meliputi Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Bab kedua adalah landasan teori, Pada Bab ini penulis akan menyajikan tentang landasan teori pada penelitian yang akan dibahas.

BAB III : Deskripsi Objek Penelitian

Bab ketiga adalah Deskripsi Objek Penelitian, berisi tentang gambaran umum PT. Permodalan Nasional Madani, sejarah, visi dan misi PNM, strusktur organisasi, logo PNM. Dan penyajian data dan fakta penelitian yang berisi tentang strategi pemasaran shopee dan hasil wawancara KaryawanPNM Mekaar.

BAB IV : Analisis Penelitian

Bab keempat berisi mengenaipola perilaku konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi sebagai pengguna *ShopeePay Later*, pola perilaku konsumsi Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi sebagai pengguna *ShopeePay Later* dalam Perspektif Ekonomi Islam**.** dan mengetahui

pandangan Islam mengenai praktik jual beli secara kredit atau *paylater* pada *marketplace* shopee.

BAB V : Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka ditariklah sebuah kesimpulan yang akan dijelaskan dalam bab ini. Selain kesimpulan, hal yang dibahas selanjutnya adalah saran bagi masyarakat umum dan pelaku ekonomi pada khusunya.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap Penggunaan Pembayaran *ShopeePay Later* terhadap Prilaku Konsumtif pada Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani Unit Mekaar Cabang Sragi Ditinjau Dalam Persektif Ekonomi Islam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam praktik PNM Mekaar tidak sesuai dengan ketentuan syari'at Islam karena terdapat ada unsur tambahan (bunga) di dalamnya. Selain itu penggunaan uang/modal yang diperoleh beberapa nasabah dalam realitasnya tidak sesuai dengan ketentuan PNM Mekaar dan formulir pembiayaan yang diajukan nasabah. Hal itu bertentangan dengan prinsip hukum Islam, karena adanya ketidakjujuran yang dilakukan nasabah. Perilaku konsumsi pada karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi yang menggunakan Fitur *ShopeePay Later* untuk berbelanja masih cukup tinggi, akan tetapi konsumsi pada karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi berkurang dimana pada awalnya mereka berbelanja secara berlebihan, mudah tertarik ketika melihat suatu barang, tidak memerhatikan manfaat dari suatu barang, belanja terus-menerus dan cenderung boros. Kemudian perilaku konsumtif mulai berkurang hal ini ditunjukkan dengan dampak yang dirasakan dari penggunaan *ShopeePay Later* seperti sulit dalam mengatur keuangannya dan menimbulkan rasa ketergantungan.
2. Perilaku konsumtif karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi dalam penelitian ini menunjukkan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip konsumsi ekonomi Islam. Hal ini terlihat dari sebagian besar karyawan PNM Mekaar

Cabang Sragi yang terdorong untuk menggunakan fitur *PayLater* dalam memenuhi status sosial maupun gaya hidup nya sehingga menyebabkan karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi berperilaku konsumtif. Dalam ekonomi Islam kebutuhan harus berorientasi pada kebutuhan yang rasional dan positif yang sesuai dengan syariat-syariat Islam.

3. Tinjauan ekonomi Islam pada praktik penggunaan *ShopeePay Later* belum sesuai dengan tuntutan syariah. Dalam praktik transaksi penggunaan *ShopeePay Later* terdapat unsur-unsur yang tidak sesuai dengan ekonomi Islam baik dari prinsip *ketauhidan*, keadilan, saling tolong menolong, dan *maslahat*. Pada praktik transaksi *ShopeePay Later* terjadinya kecurangan yang berujung pada kerugian, penentuan bunga di awal dan denda bunga ketika telat membayar tagihan merupakan bentuk kezaliman terhadap pengguna *ShopeePayLater*. dengan tegas mengharamkan segala bentuk transaksi *riba*, *gharar*, *maisir*, dan tindakan buruk lainnya, karena akan merugikan orang lain. Transaksi *ShopeePay Later* terdapat unsur *riba* yang hanya menguntungkan pihak Shopee dengan keuntungan berlipat.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti menyampaikan saran yang dapat disampaikan diantaranya sebaga berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, peneliti ini belum bisa dikatakan sempurna hasilnya, oleh karena itu peneliti menyarankan dalam penelitian ini agar dapat meneliti lebih dalam dari penelitian ini ataupun menambah variabel-variabel judul lain yang mungkin dapat dikaitkan dengan penelitian ini terkait Penggunaan Pembayaran *Shopeepay Later* Terhadap Perilaku Konsumtif Ditinjau Dalam Persektif Ekonomi Islam agar dikaji lebih luas lagi. bila perlu menggunakan strategi

yang lebih banyak referensi lagi karena peneliti ini belum komprehensif maka perlu dikaji lebih luas lagi terkait Penggunaan Pembayaran *Shopeepay Later* Terhadap Perilaku Konsumtif Ditinjau Dalam Persektif Ekonomi Islam hal ini bertujuan agar lebih menyempurnakan dan melengkapi kekurangan dalam skripsi ini.

2. Bagi pengguna fitur *ShopeePay Later* untuk bisa lebih berpikir rasional dalam menggunakan fitur tersebut, diutamakan untuk memenuhi kebutuhan dari pada untuk memenuhi Keinginannya.Pengguna *ShopeePay Later* terutama muslim dihimbau untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pembelian menggunakan ftur pembayaran *PayLater*. Sebagai seorang muslim harus memastikan akad yang dilakukan tidak mengandung unsur-unsur yang melanggar syariat agar transaksi menjadi sah.

DAFTAR RUJUKAN

A. Buku

Adiwarman, Karim. “Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,” 2004.

Arif., M. Nur Rianto Al. “Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik. Cet. 2. Bandung: Pustaka Setia.,” 2017.

Gainau, Maryam B. “Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: PT Kanisius,” 2016.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara, 2022.

Katsir, Ibnu. “Tafsir Al-Qur’an Al-Adzim (Beirut : Daar Al-Fikr),” 1923.

Lubis, Zulkarnain. “Statistika Terapan Untuk Ilmu Ilmu Sosial Dan Ekonomi,” 2021.

M.Ag, Abdul Aziz. “Etika Bisnis Perspektif Islam : Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha, (Bandung, Alfabet), H.173,” 2013.

M.Ag, Abdul Aziz. “Etika Bisnis Perspektif Islam : Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha, (Bandung, Alfabet), H.173,” 2013.

Mujahidin, Akhmad. “Ekonomi Islam 2, (Pekanbaru Al-Mujthadah Press),” 2014.

Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia, 2019.

“Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, Ekonomi Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),” 2011.

Rahardjo, Mudjia. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” 2019.

Rosyidi, Suherman. “Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada

Teori Ekonomi Mikro & Makro (Jakarta: Rajagrafindo Persada), 163.," 2011.

Rozalinda. "Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Al-Syariah. Cet. 3. Jakarta: RajaGrafindoPersada.," 2016.

Sahroni, Oni. *Fikih Muamalah Kontemporer: Membahas Ekonomi Kekinian*. Republika Penerbit, 2019.

Subagyo, Joko. "Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik (Jakarta: PT. Rineka Cipta,), 87.," 2004.

Sudarno, Heri. "Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar, (Yogyakarta: Ekonosia)," 2018.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta), 2.," 2019.

———. "Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta), h. 61," 2013.

Sukirno, Sudono. "Mikroekonomi Teori Pengantar. Jakarta : PT. Radja Grafindo Persada.," 2015.

B. Jurnal

Aisyah, Lisda, and Siti Achiria. "Usaha Bisnis E-Commearce Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bisnis@ Lisdasasirangan)." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2019): 187–200.

Arial. "Pahami Risiko PayLater, Fitur Penggoda Milenial Berbelanja," 2019.

As-Suyuthi, Jalaluddin, and Jalaluddin Al-Mahalli. "Tafsir Jalalain." *Surabaya: Imaratullah*, 2003.

Carera, Viola. "Hubungan Antara Pendapatan Dengan Pola Konsumsi Masyarakat Nelayan Di Desa Ketapang Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran." *Bandar Lampung: Universitas Lampung*, 2017.

Chrismastianto, Imanuel Adhitya Wulanata. “Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20, no. 1 (2017): 133–44.

Creswell, John W. “Desain Penelitian.” *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif, Jakarta: KIK*, 2002, 121–80.

Efendi. “Psikologi Konsumen. Jakarta: Rajawali Pers.,” 2016.

Effendi, U. “Psikologi Konsumen (Batubara & A. R.” *Rajawali Pers*, 2016.

Fauzia, Ika Yunia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Kencana, 2017.

Giswandhani, Mariesa, and Amalia Zul Hilmi. “Pengaruh Kemudahan Transaksi Non-Tunai Terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kota Makassar.” *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020, 239–50.

Haryani, I., & Herwanto, J. “Hubungan Konformitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik Pada Mahasiswi. Jurnal Psikologi, 11(1), 5–11,” 2016.

Haryono, Steven. “Pengaruh Shopping Orientation, Social Influence, Dan System Terhadap Costumer Attitude Melalui Perceived Ease of Use (Studi Pada Apple Store).” *Jurnal Strategi Pemasaran* 3, no. 1 (2015): 1–14.

Hidayah, R.W. “Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Produk Fashion Pada Mahasiswa Putri Di Surakarta. Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.,” 2015.

Karim, Adiwarman Azwar. “Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Terj.” *TIM International Institute of Islamic Thought. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar*, 2004.

Lestari, Sri, Naniek Utami Handayani, and Manik Mahacandra. “The Influence Of Using Shopeepay And Shopee Paylater Features On Shopee User Purchasing Decisions During The Covid-19.” *J@ Ti Undip: Jurnal Teknik Industri* 16, no. 4 (2021): 242–48.

Lestarina, Eni, Hasnah Karimah, Nia Febrianti, Ranny Ranny, and

Desi Herlina. “Perilaku Konsumtif Di Kalangan Remaja.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2, no. 2 (2017).

Madjid, St Salehah. “Prinsip-Prinsip (Asas-Asas) Muamalah.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2018): 14–28.

Masruri, Masruri. “HUKUM JUAL BELI BERTEMPO DALAM PERSPEKTIF HADITS-HADITS AL-KUTUB AS-SITTAH.” IAIN Salatiga, 2019.

Miles, Mattheu B, and A Michael Huberman. “Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods.” In *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, 263, 1984.

Monica, Marinda Agesthia. “Analisis Hukum Islam Terhadap Pinjaman Uang Elektronik Shopee Pay Later Pada E-Commerce. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya.,” 2019.

Mufidah, Jihan Eka, Asep Ramdan Hidayat, and Yayat Rahmat Hidayat. “Tinjauan Teori Konsumsi Menurut Al Ghazali Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa.” *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 2019, 420–27.

Muslimin, Supriadi, Hasriani Hasriani, Zainab Zainab, Ruslang Ruslang, and Karno Karno. “Implementasi Akad Istishna Dalam Sistem Penjualan Industri Mebel.” *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 3, no. 2 (2021): 103–17.

N.D, Aristanti. “PayLater, Kartu Kredit Zaman Now Yang Ternyata Bisa Bikin Kalap Belanja! Koin Works. Https://Koinworks.Com/Blog/Apa-Itu-Pay-Later/,” 2020.

Novendra, Bayu, and Sarah Safira Aulianisa. “Konsep Dan Perbandingan Buy Now, Pay Later Dengan Kredit Perbankan Di Indonesia: Sebuah Keniscayaan Di Era Digital Dan Teknologi.” *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional* 9, no. 2 (2020): 183.

Nugraha, Jefri Putri, Dian Alfiah, Gairah Sinulingga, Umi Rojiati, Gazi Saloom, Renè Johannes, Mail Hilian Batin, Widya Jati Lestari, Husnil Khatimah, and Maria Fatima B Beribe. *Teori Perilaku Konsumen*. Penerbit NEM, 2021.

O.D, Lestari. “Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Sekolah X. Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi. Vol. 5 (1): 2.,” 2018.

“Otoritas Jasa Keuangan, ―Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77 /POJK.01/2016 TENTANG LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI,‖ Otoritas Jasa Keuangan, 2016, 1–29, Https://Www.Ojk.Go.Id/Id/Regulasi/Otoritas-Jasa-Keuangan/Peraturan-Oj,” n.d.

Pohan, Atika Sari, and Evy Rachmawati Ch. “THE EFFECT OF ONLINE SHOPPING PREFERENCE ON SOCIAL MEDIA AND WEBSTORE TO PURCHASE DECISION OF START-UP ENTREPRISE,” n.d.

Prastiwi, Iin Emy, and Tira Nur Fitria. “Konsep Paylater Online Shopping Dalam Pandangan Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 425–32.

Prayoga, Arief Fajar, Yudi Priyadi, and Soeparwoto Dharmoputro. “Pengaruh Fitur Chatting Dan Tawar Pada Aplikasi Shopee Terhadap Kepuasan Pelanggan.” *EProceedings of Management* 3, no. 3 (2016).

Putri, Kharisma, and Rachmad Risqy Kurniawan. “Jual Beli Kredit Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” 2021.

Rahayu, Titi. “ANALISIS AKAD JUAL BELI E-COMMERCE SHOOPE PAY LATER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”.” *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2021).

Rahima, Phyta, and Irwan Cahyadi. “Pengaruh Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram.” *Target: Jurnal Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (2022): 39–50.

Ramadhani, N. “Sering Pakai Fitur PayLater? Perhatikan Hal Berikut Sebelum Keseringan—Akseleran Blog. Akseleran. Https://Www.Akseleran.Co.Id/Blog/Fitur-PayLater/ (Diakses Pada Tanggal 5 Oktober 2022 Pukul 08.45 WIB,” 2020.

Ridwan, Muhammad. “Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja

Online Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Lazada Di Medan)".” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.

Ritonga, Haroni Doli H. “Pola Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonom* 13, no. 3 (2010).

Rohayedi, Eddy, and Maulina Maulina. “Konsumerisme Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)* 4, no. 1 (2020): 31–48.

Rohmatul, Hasanah. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kredit Shopee Paylater Dari Marketplace Shopee.” IAIN PURWOKERTO, 2020.

Suhadi, Mursal Dan. “Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup.” *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2018): 67–92.

Sunarsa, Sasa. “TINJAUAN HUKUM ISLAM DALAM PRAKTIK PINJAMAN UANG (Penelitian Di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Cabang Singajaya Kab. Garut Jawa Barat).” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2022, 216–33.

Syaifuddin, A Muh, Ruslang Ruslang, Hasriani Hasriani, and Supriadi Muslimin. “Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Transaksi Shopee Paylater.” *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 4, no. 2 (2022): 109–20.

“Syarat Dan Ketentuan Berbelanja Dengan ShopeePayLater, Dalam Https://Help.Shopee.Co.Id/s/Article/Apa-Syarat&ketentuan-Berbelanja-Dengan-ShopeePayLater, (Diakses Pada Tanggal 1 Oktober 2020 Jam 18.55).,” n.d.

Syarifuddin, Muh. “ANALISIS TENTANG AKTIVITAS BURUH TANI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN POKOK DI KELURAHAN BUKUAN KECAMATAN PALARAN KOTA SAMARINDA,” 2016.

“Tafsir IBNU KATSIR Jilid 1,” 2003.

Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. “Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia.” *Jurnal Al-Qardh* 4, no. 1 (2019): 60–75.

Ulum, Misbahul. “Prinsip-Prinsip Jual Beli Online Dalam Islam Dan Penerapannya Pada E-Commerce Islam Di Indonesia.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* 17 (2020): 49–64.

Wafa, Ah Khairul. “‘Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Shopeepay Later.’ Jurnal Hukum Ekonomi Syariah 4.01 (2020): 16-30.,” n.d.

Wafa, Ah Khairul. “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Shopeepay Later.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 01 (2020): 16–30.

Wahyuni, Sri. “Analysis of Online Buying and Selling Transactions Through the Shopee Application Based Islamic Economic Perspective.” *Point Of View Research Management* 3, no. 1 (2022): 42–54.

Warsame, Mohammed Hersi, and Yousif Abdelbagi Abdall. “DETERMINANTS OF CUSTOMERS’ATTITUDE TOWARDS CREDIT CARD USAGE IN KENYA.” *PalArch’s Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 17, no. 8 (2020): 200–223.

Yudha, Hafid Nur, and Jaka Isgiyarta. “Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption (Studi Pada Nasabah Perbankan Yang Menggunakan Internet Banking Di Kota Surakarta).” *Diponegoro Journal of Accounting* 4, no. 4 (2015): 148–57.

C. Internet

Blog.jakpat.net. “Buy Now, Pay Later! Millennials Credit/Instalment Habit-Survey.,” 2020.

“Https://Www.Pnm.Co.Id/Abouts/Sejarah-Pnm, Diakses Pada 15 Desember 2022 Pukul 19.20 WIB,” n.d.

"Https://Www.Pnm.Co.Id/Abouts/Visi-Misi. Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2022, Pukul 20.00," n.d.

Shopee. "Bagaimana Cara Saya Verifikasi Identitas? Https://Help.Shopee.Co.Id/s/Article/Bagaimanacara-Saya-Verifikasi-Identitas," 2018.

"ShopeePayLater, Dalam Https://Help.Shopee.Co.Id/Article/Apa-Itu-ShopeePayLater, (Diakses Pada Tanggal 1 Oktober 2022, Jam 18.45).," n.d.

D. Wwancara

Arum. "Pengguna Fitur ShopeePay Later, Wawancara Dengan Penulis, Tanggal 14 Desember 2022," n.d.

Devita. "Wawancara Dengan Penulis, Tanggal 14 Desember 2022," n.d.

Dwi Utami, Endah. "Pengguna Fitur ShopeePay Later, Wawancara Dengan Penulis, Tanggal 14 Desember 2022," n.d.

Eliyana. "Pengguna Fitur ShopeePay Later, Wawancara Dengan Penulis, Tanggal 14 Desember 2022," n.d.

Febriani, Lia. "Pengguna Fitur ShopeePay Later, Wawancara Dengan Penulis, Tanggal 14 Desember 2022," n.d.

Fianti, Sri. "Pengguna Fitur ShopeePay Later, Wawancara Dengan Penulis, Tanggal 14 Desember 2022," n.d.

"Hasil Wawancara Karyawan PNM Mekaar Cabang Sragi Sebagai Pengguna ShopeePay Later," n.d.

Munawaro, Hesti. "Pengguna Fitur ShopeePay Later, Wawancara Dengan Penulis, Tanggal 14 Desember 2022," n.d.

Nia, Sari. "Pengguna Fitur ShopeePay Later, Wawancara Dengan Penulis, Tanggal 14 Desember 2022," n.d.

Tias, Ayuni. "Pengguna Fitur ShopeePay Later, Wawancara Dengan Penulis, Tanggal 14 Desember 2022," n.d.

Widia Sari, Intan. “Pengguna Fitur ShopeePay Later, Wawancara Dengan Penulis, Tanggal 14 Desember 2022,” n.d.

Yulinda. “Wawancara Dengan Penulis, Tanggal 14 Desember 2022,” n.d.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara
Hasil Wawancara dengan :

Nama	: Hesti Munawaro
Umur	: 23
Pendidikan	: SMA
Jabatan	:*Finansial Account Officer*
Tanggal	: 14 Desember 2022

- **Pertnyaan variabel X (Pengunaan pembayaran *ShopeePay Later*)**

1. Apa yang anda ketahui tentang *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *Menurut saya ShopeePay Later adalah pinjaman yang diberikan kepada pengguna shopee.*

2. Mengapa anda tertarik menggunakan *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *Alasan saya tertarik mengaktifkan dan menggunakan ShopeePay Later karena meski ada bunga, ShopeePay Later ini dapat membantu dalam pembayaran.*

3. Apakah anda termasuk pengguna loyal *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *Bisa dibilang saya termasuk pengguna loyal ShopeePay later*

4. Sudah berapa lama anda menjadi pengguna fitur *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *Saya menjadi pengguna shopeepay Later sudah satu tahun lebih dan selama saya menjadi pengguna fitur tersebut saya belum pernah telat membayar tagihan.*

5. Apakah selama menjadi pengguna fitur *ShopeePay later* anda pernah telat dalam membayar tagihan ?
   Jawaban : *tidak pernah*

6. Jika pernah,berapa bunga atau denda berapa persen yang anda terima jika terlambat membayar tagihan ?
   Jawaban :-

7. Tenor berapa bulan yang biasa anda ambil dalam menggunkan fitur *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *Cicilan yang biasa saya ambil adalah 1 dan 3 bulan.*

8. Apa kelebihan fitur *ShopeePay Later* menurut anda ?
   Jawaban : *menurut saya Kelebihannya dari ShopeePay Later itu ya pertama gampang saat daftar, ga ribet persyaratan, terus kalau pake paylater bisa belanja sekarang, bayar nanti bulan depannya, dan yang terakhir ya limit bisa dicairkan. Yang paling penting sih Shopee Paylater ada dibawah naungan OJK ya, jadi keamanan nasabah bisa terjamin*

9. Apa kekurangan fitur *ShopeePay Later* menurut anda ?
   Jawaban : *Dan untuk kekurangan nya sendiri Kekurangannya ya itu karena pake bunga dan biaya penanganan. Terus ada denda juga kalau terlambat bayar. saya rasa saya sangat puas menggunakan ShopeePay Later karena memang sangat memudahkan.*

10. Apakah anda merasa puas dalam menggunkan *ShopeePay Later* ?
    Jawaban : *sejauh ini saya belum nemu kendala atau kekecewaan dalam menggunakan ShopeePay Later*

11. Apakah dampak yang anda rasakan selama menjadi pengguna fitur *ShopeePay Later* ?
    Jawaban : *Untuk dampak yang saya rasakan selama menjadi pengguna Shopee Pay Later adalah terkadang saya merasa kesulitan dalam mengatur keungan.*

- **Pertanyaan variabel Y (Prilaku Konsumtif)**

1. Dalam sebulan berapa kali anda menggunakan *ShopeePay Later* ?

Jawaban : *sebulan saya bisa 3-5 kali menggunkan ShopeePay later*

2. Berapa tagihan yang biasa anda bayar dalam periode tertentu ?
   Jawaban : *tagihan yang biasa saya bayar dalam sebulan bisa Rp. 350.000,00- 450.000,00.*

3. Barang apa saja yang biasa anda beli menggunakan fitur *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *Barang yang biasa saya beli yaitu skincare, baju dan sepatu.*

4. Apakah anda membeli produk untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan ?
   Jawaban : *Saya biasa nya membeli barang dishopee untuk memenuhi kebutuhan bukan keinginan.*

5. Apakah anda membeli suatu produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat dan kegunaanya) ?
   Jawaban : *saya melakukan pembelian menggunkan metode pembayaran shopeepay later mempertimbangkan harga barang yang saya beli.*

6. Apakah dalam berbelanja anda suka terpengaruh oleh orang lain yang juga senang berbelanja online menggunakan fitur *PayLater* ?
   Jawaban: *Saya juga suka terpengaruh jika ada temen-temen saya yang merekomendasikan baju atau hal-hal yang menarik gitu dan jika saya ingin membeli tapi lagi ngga megang uang saya biasanya pake PayLater*

Hasil Wawancara dengan :

Nama	: Lia Febriani
Umur	: 20
Pendidikan	: SMA
Jabatan	: *Account Officer*
Tanggal	: 14 Desember 2022

- **Pertnyaan variabel X (Pengunaan pembayaran *ShopeePay Later*)**

1. Apa yang anda ketahui tentang *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *Yang saya ketahui tentang ShopeePay Later yaitu semacam kartu kredit tapi ga pake kartu*

2. Mengapa anda tertarik menggunakan *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *Saya tertarik mengaktifkan dan menggunakan ShopeePay Later karena jika kita pake Paylater, kita bisa belanja sekarang, bayarnya nanti bulan depan.*

3. Apakah anda termasuk pengguna loyal *ShopeePay Later* ?
   Jawaban :*Saya juga termasuk pengguna loyal ShopeePay Later.Apalagi saya kalau belanja ga bisa offline karena kan kerja pagi sampe sore kadang suka lembur. Jadi ya bener-bener membantu banget ada nya ShopeePay Later tuh.*

4. Sudah berapa lama anda menjadi pengguna fitur *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *Saya menjadi pengguna fitur tersebut sudah hampir satu tahun,*

5. Apakah selama menjadi pengguna fitur *ShopeePay later* anda pernah telat dalam membayar tagihan ?
   Jawaban : *saya pernah terlambat dalam melakukan pembayaran.*

6. Jika pernah,berapa bunga atau denda berapa persen yang anda terima jika terlambat membayar tagihan ?
   Jawaban :*dan dikenakan denda 5% per bulan nya*

7. Tenor berapa bulan yang biasa anda ambil dalam menggunkan fitur *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *cicilannya saya mengambil cicilan 6 bulan.*

8. Apa kelebihan fitur *ShopeePay Later* menurut anda ?
   Jawaban : *Kelebihan dari ShopeePay Later ya itu bisa belanja sekarang, bayar nanti, terus kalau kita aktif dan lancar bayar pakai ShopeePay Later, limit terus naik.*

9. Apa kekurangan fitur *ShopeePay Later* menurut anda ?
   Jawaban : *Kekurangannya ya itu karena pake bunga dan biaya penanganan. Terus ada denda juga kalau terlambat bayar. Mengakibatkan konsumtif juga sebenernya.Tapi Ya bisa di atasi dengan komitmen sama diri sendiri belanja yang emang dibutuhkan.*

10. Apakah anda merasa puas dalam menggunkan *ShopeePay Later* ?
    Jawaban : *Alhamdulillah sejauh ini saya merasa puas adanya fitur shopeepay later, karena sangat membantu dalam urusan pembayaran.*

11. Apakah dampak yang anda rasakan selama menjadi pengguna fitur *ShopeePay Later* ?
    Jawaban : *Untuk dampak yang saya rasakan selama menjadi pengguna fitur tersebut sih jadi sering cekout barang di shopee.*

- **Pertanyaan variabel Y (Prilaku Konsumtif)**

1. Dalam sebulan berapa kali anda menggunakan *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *sebulan saya biasanya menggunkan fitur tersebut 5-7 kali.*

2. Berapa tagihan yang biasa anda bayar dalam periode tertentu ?
   Jawaban : *Biasanya tagihan yang yang harus saya bayar sih dalam sebulan kurang lebih Rp. 400.000,00 – 500.000,00.*

3. Barang apa saja yang biasa anda beli menggunakan fitur *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *Barang yang biasa saya beli itu kaya skincare, sepatu, baju dan kebutuhan lainnya.*

4. Apakah anda membeli produk untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan ?
   Jawaban : *Terkadang saya menggunkan ShopeePay Later bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan aja tapi juga buat memenuhi keinginan, seperti membeli baju dan sepatu,*

5. Apakah anda membeli suatu produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat dan kegunaanya) ?
   Jawaban : *tentu saya juga membeli di shopee mempertimbangkan harga, apalagi kalau kita menggunkan fitur PayLater, semakin mahal harga barang yang kita beli maka semakin tinggi pula bunga yang akan dikenakan*

6. Apakah dalam berbelanja anda suka terpengaruh oleh orang lain yang juga senang berbelanja online menggunakan fitur *PayLater* ?
   Jawaban: . *Iya sih saya juga sering terpengaruh oleh teman-teman saya, kalo temen-temen saya belanja di shopee terus barang yang dateng itu bagus jadi kepengen buat ikutan beli juga*

Hasil Wawancara dengan :

Nama : Ayuni Tias
Umur : 20
Pendidikan : SMA
Jabatan : *Account Officer*
Tanggal : 15 Desember 2022

- **Pertnyaan variabel X (Pengunaan pembayaran *ShopeePay Later*)**

1. Apa yang anda ketahui tentang *ShopeePay Later* ?
   Jawaban :*Yang saya ketahui tentang ShopeePay Later itu metode pembayaran cicilan tanpa kartu kredit.*

2. Mengapa anda tertarik menggunakan *ShopeePay Later* ?
   Jawaban :*Saya sih tertarik mengaktifkan dan menggunakan ShopeePay Later karena banyak manfaatnya. Kita bisa belanja sekarang, bayarnya nanti bulan depan atau dicicil.*

3. Apakah anda termasuk pengguna loyal *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *saya termasuk pengguna loyal ShopeePay Later, kalo uang udah menipis tapi belum gajian tapi ada yang mau dibeli kaya skincare biasanya pake shopeepay later.*

4. Sudah berapa lama anda menjadi pengguna fitur *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *Saya juga menjadi pengguna fitur tersebut sudah hampir satu tahun*

5. Apakah selama menjadi pengguna fitur ShopeePay later anda pernah telat dalam membayar tagihan ?

Jawaban : *saya juga belum pernah terlambat dalam membayar tagihan ShopeePay Leter*

6. Jika pernah,berapa bunga atau denda berapa persen yang anda terima jika terlambat membayar tagihan ?
   Jawaban :-

7. Tenor berapa bulan yang biasa anda ambil dalam menggunkan fitur *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *Cicilan yang biasa saya ambl itu 1 kalo ngga 3 bulan*

8. Apa kelebihan fitur *ShopeePay Later* menurut anda ?
   Jawaban : *Kelebihannya ya itu bisa belanja sekarang, bayar nanti, limit terus naik kalau kita selalu aktif dan lancar bayar tagihan PayLater*

9. Apa kekurangan fitur *ShopeePay Later* menurut anda ?
   Jawaban :*Kekurangannya ya itu karena pake bunga dan biaya penanganan. Terus ada denda juga kalau terlambat bayar.*

10. Apakah anda merasa puas dalam menggunkan *ShopeePay Later* ?
    Jawaban : *Sejauh ini saya puas menjadi pengguna fitur ShopeePay Later, apalagi jangka bayar PayLater bisa dicicil bisa sampe 6 kali*

11. Apakah dampak yang anda rasakan selama menjadi pengguna fitur *ShopeePay Later* ?
    Jawaban : *Untuk dampak nya sendiri saya belum merasakan dampak apapun dari ShopeePay Later tersebut.*

- **Pertanyaan variabel Y (Prilaku Konsumtif)**

1. Dalam sebulan berapa kali anda menggunakan *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *sebulan saya bisa menggukan fitur tersebut 3-5 kali.*

2. Berapa tagihan yang biasa anda bayar dalam periode tertentu ?
   Jawaban : *tagihan yang saya harus bayar sebesar Rp. 300.000,00 – 350.000,00.*

3. Barang apa saja yang biasa anda beli menggunakan fitur *ShopeePay Later* ?
   Jawaban : *Biasanya barang-barang yang biasa saya beli pake paylater itu barang-barang kaya skincare, bodycare, baju dll*

4. Apakah anda membeli produk untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan ?
   Jawaban : *Saya menggunakan fitur ShopeePay Later untuk kebutuhan yang memang penting saja.*

5. Apakah anda membeli suatu produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat dan kegunaanya) ?
   Jawaban : *iya saya membeli barang juga mempertimbangkan harganya.*

6. Apakah dalam berbelanja anda suka terpengaruh oleh orang lain yang juga senang berbelanja online menggunakan fitur *PayLater* ?
   Jawaban: *Kalo saya sih ngga gampang terpengaruh sama orang lain klo berbelanja karna emang saya klo beli pake paylater itu emang yang penting-penting aja.*

Lampiran 2 Dokumentasi

mekaar
SRAGI

PNM

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B- 7261 /Un.16 / P1 /KT/II/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

ANALISIS PENGGUNAAN PEMBAYARAN SHOPEEPAY LATER TERHADAP PERILAKU KONSUMTIFKARYAWAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANIUNIT MEKAARCABANG SRAGIDITINJAU DALAM PERSEKTIF EKONOMI ISLAM

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DINI INTAN VERONICA	1951010322	FEBI/ ES

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 21 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 22 Februari 2023
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP 197308291998031003

Ket:
1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS PENGGUNAAN PEMBAYARAN SHOPEEPAY LATER TERHADAP PERILAKU KONSUMTIFKARYAWAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANIUNIT MEKAARCABANG SRAGIDITINJAU DALAM PERSEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

21%	%	14%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
3	Shadrina Afra Khairunnisa, Mita Chairunnisa Rahman, Chika Apriyanti, Dwi Octaviani Putri, Hisny Fajrussalam. "Perilaku Konsumtif Penggunaan Online Shopping dan Sistem Pay Later dalam Perspektif Ekonomi Islam", FONDATIA, 2022 Publication	1%
4	Asmawarna Sinaga, Anjur Perkasa Alam, Fariz Arkan, Sri Wahyuni Hasibuan. "Analisis Pembiayaan Dana Talangan Haji untuk Biaya Perjalan Ibadah Haji", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2018 Publication	1%

5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
6	Muhammad Thohir, Aprilia Indah Sari, Erhasah Nuril Aini. "Konsumerisme dan E-commerce: Perilaku Konsumen Online Saat Pandemi dalam Tinjauan Pendidikan Ekonomi Islam", At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi, 2021 Publication	1%
7	Sahilah Sahilah, Karyaningsih Karyaningsih. "Pengaruh Electronic Word of Mouth dan Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Online di E-Commerce Shopee pada Masa Pandemi Covid-19", Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management, 2022 Publication	1%
8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
9	Submitted to Kolej Universiti Islam Melaka Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Katolik Widya Mandala Student Paper	1%
11	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	1%

12	Eni Lestarina, Hasnah Karimah, Nia Febrianti, Ranny Ranny, Desi Herlina. "Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja", JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2017 Publication	1 %
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
14	Putri Nurjati Rahayu, Syifa Fauziyah, Anggi Ratna Sari, Elsa Vinolia Ananda Herdian, Ani Nur Aeni. "Pengembangan Video Animasi Powtoon Mengenai Hukum Islam Dalam Menganalisis Akad Jual Beli Online Menggunakan Shopee Paylater Untuk Mahasiswa", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2022 Publication	<1 %
15	Submitted to Universiti Malaysia Sabah Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang Student Paper	<1 %
17	Dedi Junaedi, Sri Hayatin Nufus. "MENGUKUR INDEKS KEMASLAHATAN BPRS AMANAH UMMAH BOGOR", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2019 Publication	<1 %
	Submitted to Morgan Park High School	

18	Student Paper	<1%
19	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	<1%
20	Submitted to Perbanas Institute Student Paper	<1%
21	Mohammad Patri Arifin, Misaeropa Misaeropa. "Penafsiran Ali Al-Shobuni Tentang Ayat-Ayat Riba", Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2019 Publication	<1%
22	Nasrudin. "Diskursus Idealitas Batasan Konsumsi Perspektif Islam", Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences, 2022 Publication	<1%
23	Wahyu Alfy Lutfihyanto, Greis Mike Sendow, Reitty Lily Samadi. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Individu di Organisasi Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Manado", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022 Publication	<1%
24	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1%

25	Ermawati Usman. "Pola Konsumsi dalam Perilaku Berbelanja PNS Dosen di IAIN Palu dalam Pandangan Ekonomi Islam", ISTIQRA, 2015 Publication	<1 %
26	Iwan Ramadhan, Ayu Manisah, Dini Agra Angraini, Diah Maulida, Sana Sana, Nurul Hafiza. "Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring ke Luring pada Saat Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication	<1 %
27	Submitted to Kyungpook National University Student Paper	<1 %
28	Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper	<1 %
29	Imam Wahyudhi. "PENGARUH MOTIVASI MENGHINDARI RIBA DAN PRODUCT KNOWLEDGE PERBANKAN SYARI'AH TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH PT. BANK SYARI'AH MANDIRI PASURUAN-JAWA TIMUR", EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2022 Publication	<1 %
30	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %

31	Eunike Rose Mita Lukiani, Tjetjep Yusuf Afandi Tjetjep, Zainal Arifin Zainal, Bayu Surindra Bayu et al. "PENGARUH INSTAGRAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI", Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan (JPEAKU), 2021 Publication	<1%
32	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	<1%
33	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	<1%
34	Natalia Debora Pantas. "BERSAKSI TENTANG KRISTUS SEBAGAI GAYA HIDUP PEMUDA GEREJA MASA KINI", Missio Ecclesiae, 2016 Publication	<1%
35	Sumarni Manni Sumarni. "MOTIVASI KERJA DAN ETOS KERJA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH", Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 2022 Publication	<1%
36	Submitted to Hialeah Gardens Senior High School Student Paper	<1%